

**KAJIAN PENGEMBANGAN SISTIM PENGELOLAAN
SAMPAH KOTA DENGAN PENERAPAN
KONSEP REDUKSI SAMPAH DI SUMBER (RSDS)
(Studi Kasus Kota Padang Panjang)**

TESIS

Oleh :

**YOSMIKE YUSRA
03 209 009**



**PROGRAM STUDY ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
P A D A N G
2 0 1 0**

**Kajian Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kota
Dengan Penerapan Konsep Reduksi Sampah Di Sumber
(Studi Kasus Kota Padang Panjang).**

Oleh : Yosmike Yusra

(Di bawah bimbingan Elfindri dan Syahbuddin)

RINGKASAN

Pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan ekonomi membawa konsekuensi logis terhadap peningkatan jumlah timbulan sampah. Sistem pengelolaan sampah saat ini masih menggunakan metode konvensional dimana hampir seluruh sampah yang dihasilkan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal ini juga berlaku untuk kota Padang Panjang. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang, sekitar 91,53 % sampah dibuang ke TPA. Sementara itu masih ditemui tumpukan sampah di beberapa lokasi TPS, drainase dan bantaran sungai. Hal ini jelas akan menyebabkan berbagai dampak terhadap manusia dan lingkungan seperti terganggunya kesehatan, berkurangnya nilai estetika serta terjadinya pencemaran air sungai. Disisi lain biaya pengelolaan sampah terus meningkat, sedangkan berdasarkan data tahun 2008 penerimaan retribusi sampah hanya sekitar 9,03 % dari total biaya pengelolaan sampah. Timbulan sampah Kota Padang Panjang sebesar 130 m³/hari dengan komposisi sampah organik sebesar 62,14 % dan sampah anorganik sebesar 37,86 %. Karena masih belum efektifnya pengelolaan sampah ini dan untuk mengatasi permasalahan sampah yang lebih besar dikemudian hari maka diasumsikan penerapan konsep sistem reduksi sampah di sumber (RSDS) akan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sistem pengelolaan sampah eksisting, persepsi masyarakat terhadap sistem pengelolaan sampah serta merencanakan alternatif pengembangan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dengan penerapan konsep RSDS

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif (survey) pada bulan Maret s/d bulan Juli 2008 dan Januari 2009. Data primer dikumpulkan dari responden dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang, pengamatan langsung pada beberapa lokasi pengomposan, TPS dan TPA. Data sekunder dikumpulkan dari Dinas/Instansi terkait Kota Padang Panjang (Dinas PU, Dinas LH, Kantor Pengelolaan Pasar, BPS).

Setelah data dikumpulkan kemudian dicatat, diinterpretasikan dan dianalisa secara deskriptif kualitatif. Dalam menganalisa data dihubungkan dengan teori-teori yang mendukung penelitian. Setelah itu dirumuskan dalam bentuk uraian dan akhirnya ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian. Untuk aspek pembiayaan dilakukan perhitungan secara kuantitatif untuk selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data tentang kemampuan masyarakat dalam membayar (*willingness to pay*) bila dilakukan perbaikan terhadap sistem pengelolaan sampah digunakan metode tawar menawar (*bidding game*) sedangkan untuk menentukan alternatif yang paling efektif dalam penerapan konsep reduksi sampah di

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai aktifitas manusia, baik itu kegiatan domestik, komersial, industri dan lain-lain sebagainya. Jika tidak dikelola dengan baik sampah dapat mempengaruhi kesehatan manusia, mengganggu estetika serta dapat merusak lingkungan sekitarnya.

Akibat yang ditimbulkan sampah ini tidak hanya dirasakan masyarakat di kota besar tetapi di semua kota di Indonesia. Pertambahan penduduk dan peningkatan ekonomi membawa konsekuensi logis terhadap peningkatan jumlah timbulan sampah (Lia Amalia, 2001).

Berdasarkan data BPS Kota Padang Panjang jumlah penduduk Kota Padang Panjang tahun 2008 adalah 54.218 jiwa. Sedangkan timbulan sampah kota saat ini sudah mencapai 130 m³/hari (Dinas PU Padang Panjang, 2009). Komposisi sampah Kota Padang Panjang terdiri dari sampah organik 62,14 % dan sampah anorganik 37,86 %. Besarnya komposisi sampah organik antara lain karena Padang Panjang merupakan salah satu daerah penjualan sayur-sayuran. (Beni, Wahyudi, 2006).

Metode pengelolaan sampah yang diterapkan masih merupakan metode konvensional yang dengan menggunakan pendekatan diakhir pipa (*end of pipe approach*) dimana hampir seluruh sampah yang dihasilkan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tanpa pengolahan terlebih dahulu. Berdasarkan data dari

Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang, sekitar 91,54 % sampah dibuang ke TPA, hanya sedikit sampah yang diolah berupa pengomposan dan daur ulang/pemanfaatan lain dan masih terdapat sampah yang tidak terangkut.

Kondisi yang ditemui sekarang di lapangan adalah masih terdapatnya tumpukan sampah di beberapa lokasi tempat pembuangan sementara (TPS) seperti di pasar dan pemukiman. Disamping itu juga terlihat sampah menyumbat pada drainase dan tumpukan sampah di bantaran sungai. Hal ini jelas akan menyebabkan berbagai dampak terhadap manusia dan lingkungan seperti terganggunya kesehatan, berkurangnya nilai estetika terjadinya pencemaran dan sebagainya. Berdasarkan data hasil penelitian kualitas sungai Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang tahun 2008 telah terjadi pencemaran air sungai di Batang Andok dan Batang Bakarek-karek yang diprediksi akibat pembuangan sampah ke sungai. Menurut Harian Haluan 12 Desember 2007 juga dimuat bahwa 7 sungai di Padang Panjang dinyatakan tercemar dimana 4 sungai diantaranya tercemar berat (Batang Bakarek-karek, Batang Sikakeh, Batang Parit Rumpang, Batang Andok) 3 sungai tercemar sedang (Batang Sibunian, Batang Silabak, Batang Talang).

Biaya pengelolaan sampah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Biaya tersebut berasal dari APBD Kota Padang Panjang dan retribusi kebersihan. Biaya pengelolaan ini dimanfaatkan untuk biaya operasional dan pemeliharaan serta upah pegawai honorer. Biaya yang diperlukan untuk pengelolaan sampah tahun 2008 adalah Rp.2.253.682.000,-, sedangkan penerimaan retribusi hanya Rp 203.623.600,- atau sekitar 9,03 % dari total biaya pengelolaan sampah (Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang Panjang, 2009).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sistim pengelolaan sampah eksisting Kota Padang Panjang serta kajian pengembangan sistim pengelolaan sampah dengan penerapan konsep reduksi sampah di sumber maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bila ditinjau dari teknik operasional tingkat pelayanan sistim pengelolaan sampah eksisting sudah mencapai 90%, jumlah sarana pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan petugas kebersihan sudah memadai, sistim pembuangan akhir sudah menggunakan metode *controll landfill*. Namun demikian perlu peningkatan sistim pengelolaan sampah dengan pengembangan sistim, perbaikan dan penyempurnaan sarana dan prasarana yang ada serta manajemen pengelolaan sampah yang lebih baik supaya tidak menimbulkan permasalahan lingkungan.
2. Bila ditinjau dari persepsi masyarakat terhadap sistim pelayanan kebersihan selama ini secara umum masyarakat sudah merasa puas namun pelayanan perlu lebih ditingkatkan terutama menyangkut cepatnya pengelola dalam merespon keluhan masyarakat dimana 38,82 % masih merasa tidak puas begitu juga terhadap pengangkutan sampah yang sulit dijangkau oleh kendaraan dimana 31,77 % masyarakat merasa tidak puas. Bila ditinjau dari dampak yang dirasakan masyarakat sistim pengelolaan sampah juga telah menimbulkan dampak terhadap manusia dan

DAFTAR PUSTAKA

- adan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. Padang Panjang Dalam Angka 2008
- adan Pengendalian Dampak Lingkungan Propinsi, 2007, Mengolah Sampah Menjadi Berkah, Padang
- eni, Wahyudi. 2006. Studi Timbulan Sampah, Komposisi Sampah dan Karakteristik Sampah Kota Padang Panjang, tugas Akhir pada Teknik Lingkungan, Universitas Andalas, Padang
- inas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang, 2009
- inas Pekerjaan Umum Kota Padang Panjang, 2009
- amanhuri, E., Padmi, T. 2004. Pengelolaan Sampah . Institut Teknologi Bandung
- iktat Pelatihan Teknis Bidang Ke-PLP-an, Departemen Pekerjaan Umum, 2006
- unn, W.N. 1994. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- ixon, J.A., Hutscmidt. 1991. Teknik Penilaian Ekonomi Terhadap Lingkungan, Suatu Buku Kerja Studi Kasus, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- arian Haluan, 12 Desember 2007, Pencemaran air Sungai Batang Bakarek-Karek, Sumatera Barat
- lidayat, Antun. 2001. Pengomposan Sampah Berbiaya Rendah. Dipublikasikan oleh GTZ Indonesia.
- shansyah, 1999, Peduli Lingkungan dengan Daur Ulang, Seminar Nasional Teknik Kesehatan Lingkungan. Labor Higiene Industri dan Teknologi. ITB.
- adariah. 2001. Evaluasi Proyek-Analisis Ekonomi. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
- ia Amalia. 2001. Tinjauan Aspek Finansial Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Bandung denan Penerapan Konsep Reduksi Sampah Di Sumber, Tesis Program Magister Lingkungan, ITB, Bandung
- ementerian Lingkungan Hidup, 2005, Pedoman Umum Pembuatan Kompos, Jakarta
- iatman. 2006. Ekonomi Teknik. Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- anti Yulma. 2006. Kajian Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kota Bukittinggi dengan Pendekatan Cost Effectiveness Analisis. Tesis pada Program Magister Lingkungan. ITB. Bandung.
- K. SNI 19-3242-1994. Tata Cara Pengelolaan Sampah Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum.
- K. SNI 19-3694-1995. Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum.